

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Pada tahun 2020, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Nadiem Anwar Makarim meresmikan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Nadiem mengatakan bahwa program tersebut dihadirkan untuk membawa perubahan positif dengan memberikan kesempatan emas kepada mahasiswa. Program MBKM memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar prodi dan di luar kampus. Kebijakan ini bertujuan untuk mengasah minat, bakat, kepemimpinan, kemandirian, kemampuan untuk bekerja sama di dunia kerja agar menimbulkan proses pembelajaran yang inovatif dan efektif. Kampus Merdeka diterapkan selama 3 semester maksimal, dengan bobot 20 SKS untuk masing-masing semester. Dalam program MBKM tersebut, terdapat 8 jenis program. Salah satu dari 8 program tersebut yang akan dijalani penulis adalah MBKM Cluster Proyek Desa. Dengan program Proyek Desa, mahasiswa diberi kesempatan untuk meneliti kondisi desa, UMKM desa, dan membantu pengembangan dari segi desain untuk UMKM tersebut.

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan salah satu pemberi kontribusi dalam pergerakan ekonomi nasional, bisa dilihat dari kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto nasional sebesar 55.56% berdasarkan data Biro Perencanaan Kementerian Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia, pada tahun 2008. Namun, perkembangan UMKM di Indonesia masih sangat lemah. (Suci, 2017). Maka untuk mempelajari dan mendukung perkembangan UMKM secara langsung, penulis mengikuti kegiatan MBKM Proyek Desa pada tahun 2023 oleh Universitas Multimedia Nusantara. Tahun ini, Universitas Multimedia Nusantara bekerja sama dengan UMKM dari berbagai desa di Tangerang, seperti Desa Legok, Desa Curug Sangereng, Desa Kemuning, dan Desa Pagedangan. Untuk perancangan ini, UMKM yang akan penulis tinjau

adalah My Siji Snack di Desa Legok. Situasi kondisi UMKM pada Desa Legok terlihat masih rendah perkembangannya, hanya sedikit penduduk yang memilih untuk membuka usaha. Melihat akan kondisi tersebut, maka kegiatan MBKM memiliki tujuan untuk meningkatkan perkembangan penjualan produk UMKM serta tingkat kesadaran masyarakat akan desa Legok itu sendiri.

My Siji Snack merupakan salah satu UMKM di Desa Legok milik Yesi Widiastutik yang telah berjalan selama 8 tahun, sejak 2015. UMKM ini menawarkan aneka cemilan. Namun, berbeda dengan cemilan lainnya yang sering dijual, My Siji Snack menjual cemilan yang cenderung lebih sehat, menggunakan MSG, pengawet, dan gula dengan jumlah yang sangat minim. Biji ketapang yang dijual juga empuk. Dengan poin-poin unik yang dimiliki oleh My Siji Snack, juga dengan jumlah UMKM yang masih sedikit di daerah, maka penulis melihat potensi yang cukup tinggi dan terbuka. Selama kegiatan MBKM, penulis telah menganalisis situasi usaha My Siji Snack milik Ibu Yesi yaitu bahwa masih terdapat kendala yang dihadapi oleh UMKM tersebut, yaitu kendala pemasaran dan kemasan.

Dilansir dari Geek Tonight (2021), *packaging* adalah sebuah proses untuk melindungi dan menginformasikan masyarakat umum mengenai produk yang dihasilkan sebuah brand. Sedangkan untuk kendala kemasan, Ibu Yesi menyampaikan bahwa beliau ingin mengembangkan kemasannya agar lebih menarik dan profesional. Daya tarik suatu produk tidak dapat terlepas dari kemasannya. Dikutip dari Iwan Wiryia (1999), Kemasan merupakan "pemicu" karena fungsinya langsung berhadapan dengan konsumen. Dengan demikian, kemasan harus dapat memberikan impresi spontan yang mempengaruhi tindakan positif konsumen untuk menciptakan penjualan. Melalui permasalahan-permasalahan yang telah ditemukan tersebut selama kegiatan MBKM berlangsung, maka diharapkan penulis dapat membantu dan memberikan solusi yang berkelanjutan dari segi kemasan sebagai upaya untuk meningkatkan daya tarik usaha yang dijalankan oleh mitra.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan dari analisis situasi pada latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas adalah bagaimana cara merancang kemasan produk sebagai upaya pengembangan daya tarik untuk pemasaran produk UMKM My Siji Snack di Desa Legok?

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Perancangan kemasan produk untuk My Siji Snack ini dibatasi:

1.3.1 Demografis

Jenis Kelamin: Laki-laki dan perempuan

Usia: 25-34 tahun (Primer)

Welch's Global Ingredients Group melakukan survei bahwa 92% dari generasi milenial lebih memilih untuk makan makanan ringan karena lebih praktis, cepat, dan tidak memakan waktu.

Tingkat Ekonomi: SES C-B

Pekerjaan: Wirausaha, Wiraswasta, Mahasiswa, Ibu Rumah Tangga

1.3.2 Geografis

Lingkup perancangan penulis dibatasi dengan daerah sekitar UMKM My Siji Snack yaitu Jabodetabek. Wilayah ini melingkupi DKI Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi.

1.3.3 Psikografis

Perancangan identitas visual berupa kemasan produk ini ditujukan kepada pelanggan potensial dari My Siji Snack. Pelanggan potensial tersebut termasuk orang yang menyukai jajanan atau makanan ringan,

individu yang sibuk atau menyukai hal praktis dan instan, pelanggan setia, individu yang aktif menghampiri *stand bazaar*, serta individu yang aktif di sosial media.

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Maksud dari program ini adalah untuk menerapkan ilmu desain yang telah penulis pelajari selama belajar di Universitas Multimedia Nusantara secara positif. Dari MBKM Proyek Desa ini, penulis diberi kesempatan untuk membantu dan berdampak secara positif kepada UMKM di Desa Legok.

Perancangan ini bertujuan untuk memberi tampilan kemasan baru yang lebih menarik, lengkap dengan informasi, tanpa mengubah pesan dan citra *brand*. Dari perancangan yang penulis buat, penulis harap dapat membantu meningkatkan daya tarik produk dan penjualan produk dari My Siji Snack, selaku UMKM dari Desa Legok.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

1. Bagi Penulis.

Melalui MKBM Proyek Desa ini, penulis mendapatkan kesempatan untuk mengasah kemampuan bekerja dan belajar di luar kampus. Penulis dapat berkunjung, berinteraksi, dan melihat secara langsung kondisi UMKM di desa. Dengan kesempatan tersebut, penulis dilatih cara *problem solving* di dunia kerja nyata yang bisa dijadikan pembelajaran untuk di kemudian hari. Penulis dilatih untuk meneliti kondisi, memahami potensi, dan memberi solusi dengan ilmu desain yang dipelajari selama di kampus.

2. Bagi Desa Legok dan UMKM.

Program MBKM Proyek Desa ini bertujuan untuk membantu UMKM di Desa Legok dengan ilmu yang penulis telah pelajari. Manfaat utama bagi pihak UMKM adalah pengembangan desain untuk kebutuhan UMKM yang berpengaruh pada daya tarik, visual dan penjualan. Dengan adanya proyek desa ini, Desa Legok akan mendapatkan manfaat berupa informasi-informasi dan luaran berupa karya desain serta prototype untuk pengembangan UMKM yang ada. Manfaat utama yang akan dirasakan warga Desa Legok adalah pengembangan UMKM yang lebih baik sehingga mendapatkan daya tarik lebih dari audiens melalui pembuatan n desain kemasan menarik untuk produk-produk dari UMKM di Desa Legok.

3. Bagi Universitas.

Seluruh karya yang telah diciptakan oleh penulis selama pelaksanaan MBKM Proyek Desa dapat menjadi aset dan portofolio untuk Universitas Multimedia Nusantara. Apresiasi dan Kredibilitas UMN juga akan meningkat karena telah berpartisipasi dalam MBKM, berkontribusi, dan berdampak positif dalam pengembangan desa-desa.

1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

MBKM Proyek Desa yang akan dijalani berupa program resmi dari pemerintah yang berbobot 20 SKS. Masing-masing anggota melaksanakan MBKM selama 800 jam kerja dan mengumpulkan laporan harian di website Kampus Merdeka.

Pada tanggal 28 Oktober 2022, UMN mengadakan sosialisasi mengenai program Kampus Merdeka dan kegiatan masing-masing cluster. Setelah itu, mahasiswa semester 6 memilih salah satu cluster dan mendaftarkan diri pada tanggal 30 November. Lalu pada tanggal 8 Desember, seluruh peserta mendapatkan e-mail yang berisi link grup LINE sesuai dengan cluster yang telah dipilih. Periode KRS berlangsung dari tanggal 26 sampai 27 Januari 2023.

Masing-masing peserta kemudian melakukan registrasi melalui website merdeka dan program MBKM resmi dimulai pada tanggal 6 Februari 2023. Kegiatan setelah itu dilaporkan setiap hari melalui *daily task* sampai memenuhi 800 jam kerja. UTS berlangsung dari tanggal 27 Maret hingga 8 April 2023. Mahasiswa diwajibkan untuk mengumpulkan laporan evaluasi 1. Setelah itu, masa bimbingan tahap 2 akan berlangsung kembali hingga pengumpulan laporan evaluasi 2 pada tanggal 19 sampai 23 Juni 2023. Periode UAS berlangsung selama 10 hari, dimulai dari 7 Juni 2023. Kemudian mahasiswa melakukan revisi akhir dan memfinalisasi laporan sebelum sidang dan mempersiapkan seluruh kebutuhan sidang. Sidang akan berlangsung pada tanggal 10 hingga 14 Juli 2023.

UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA